

SEKILAS TENTANG PT ATLAS RESOURCES, TBK



Perusahaan tambang batubara yang terintegrasi dari hulu ke hilir

- Memiliki luas area konsesi tambang -+ 49.000 Ha.
- Terintegrasi mulai dari penambangan batubara, jalan angkut (hauling) batubara, dan pelabuhan pemuatan batubara.
- Produksi batubara mencapai 4,42 juta MT dengan pendapatan sebesar US\$ 280,61 juta dan EBITDA sebesar US\$ 27,06 juta pada tahun 2023.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak November 2011 dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 747,9 Milyar.











Penambangan Batubara



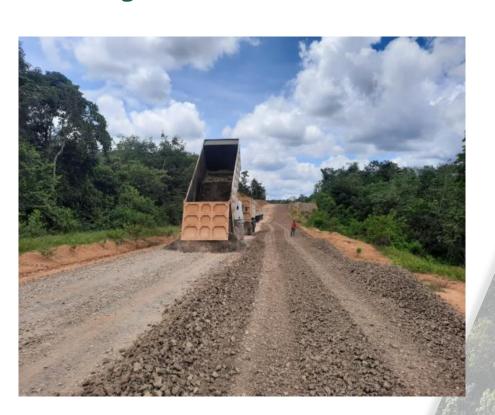
PT Gorby Putra Utama (GPU)

- Jumlah cadangan batubara GPU per 31 Des 2023 sebesar 47.7 juta MT
- PT Gorby Energy (GE)
 - Jumlah cadangan batubara GE per 31 Des 2023 sebesar 16.4 juta MT





Hauling Batubara





- PT Musi Mitra Jaya (MMJ)
- Volume hauling MMJ pada tahun 2023 sebesar 7 juta MT





Pelabuhan Pengapalan Batubara



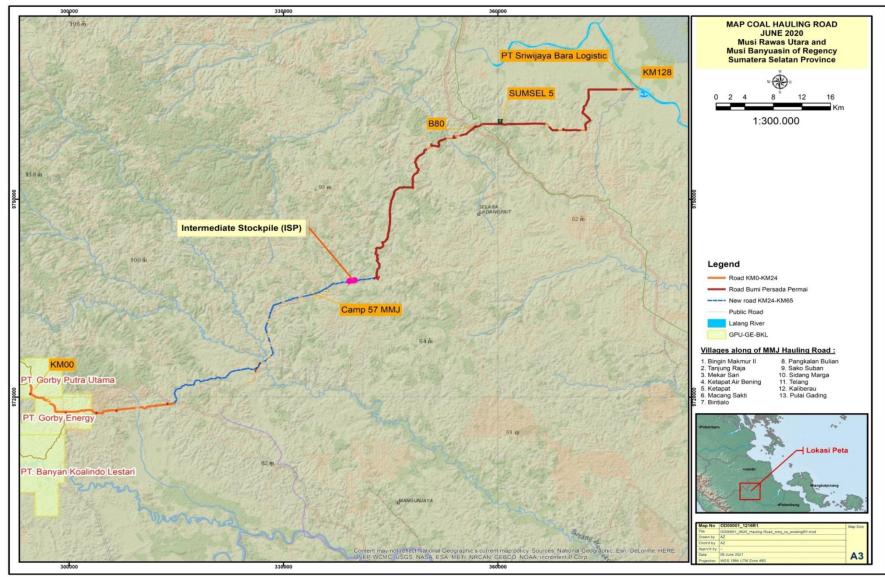


- PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)
 - Volume barging SBL pada tahun 2023 sebesar
 7 juta MT



PETA COAL HAULING ROAD





PETA WILAYAH OPERASIONAL & CADANGAN





PT Hanson Energy Baturaja (HEB)

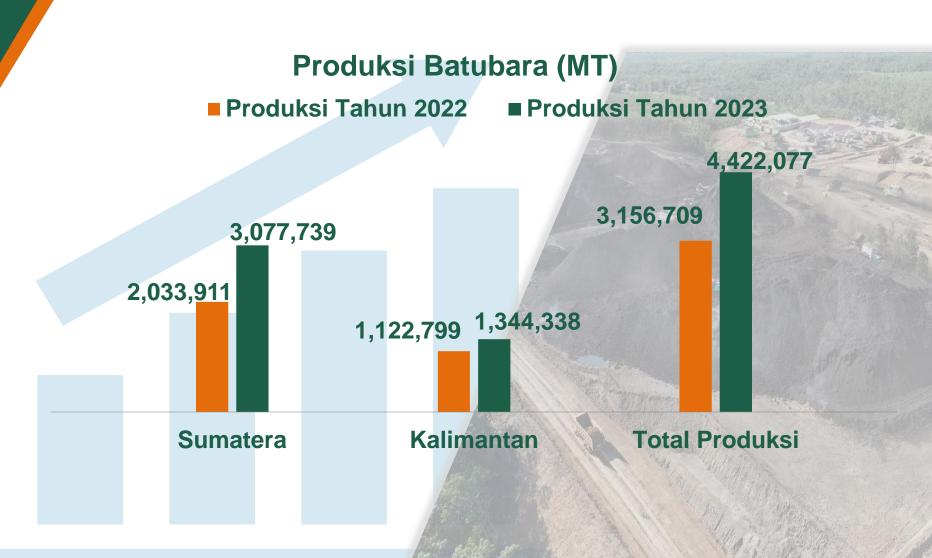
PT Diva Kencana Borneo (DKB)

PT Alhasanie (ALH)

Lokasi /Hub	Tambang	Kalori (Kal/Kg)	Sumber Daya (Juta ton)	Cadangan (Juta ton)
				700
	GPU	3,970	121.92	47.72
N.4				
Muratara Sumatera	GE	3,980	84.7	16.4
Selatan				
Colatari	BKL	4,350	49.7	18.2
	HEB 🐪	2,640	421.6	198.6
Total		1 34 T	677.92	280.92
Kalimatan	ALH	5,285	31.60	4.93
Timur	DKB	7,341	40.81	13.20
Total			72.41	18.13

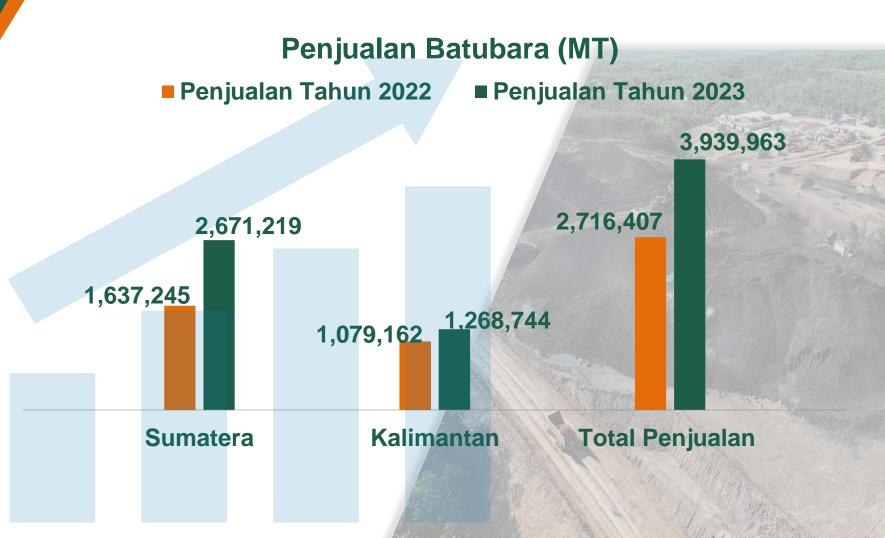
KINERJA OPERASIONAL





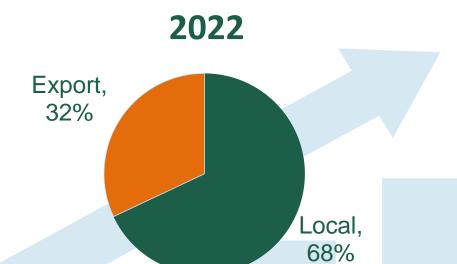
KINERJA OPERASIONAL

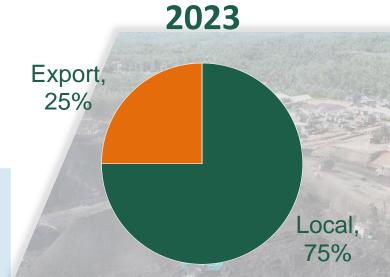




PANGSA PASAR







Company	Export (MT)	Local (MT)	Total
PT Gorby Putra Utama	120,878	1,129,818	1,250,696
PT Gorby Energy	-	386,548	386,548
PT Alhasanie	749,275	329,887	1,079,162
Total	870,153	1,846,254	2,716,406
Percentage	32%	68%	100%

Company	Export (MT)	Local (MT)	Total
PT Gorby Putra Utama		2,002,961	2,002,961
PT Gorby Energy	55,750	612,509	668,259
PT Alhasanie	910,899	357,845	1,268,744
Total	966,649	2,973,314	3,939,964
Percentage	25%	75%	100%





			400000
	Laba (Rugi) Konsolidasi (Ribuan Dolar AS)	Desember 2023	Desember 2022
	Pendapatan	280,609	245,981
	Beban Pokok Pendapatan	(254,659)	(189,515)
	Laba (Rugi) Bruto	25,950	56,466
7	EBITDA	27,057	16,672
	Beban Usaha	(22,739)	(20,635)
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3,211	35,831
	Laba (Rugi) Komprehensif	820	26,153

Pendapatan naik 14.08%

BPP naik 34.37%*)

Laba turun 54.04%

EBITDA naik 62.29%

Beban naik 10.20%

- *) Beban Pokok Pendapatan mengalami kenaikan terutama pada biaya berikut :
- Biaya penambangan, naik 26.31% menjadi US\$101,610juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$80,446juta
- Biaya pemrosesan, naik 79.68% menjadi US\$72,651juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$40,433juta
- Biaya royalti, naik 52.12% menjadi US\$25,254juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$16,601juta
- Biaya logistik, naik 19.95% menjadi US\$13,463juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$11,224juta



Total Ekuitas



Ekuitas meningkat 1.17%

Posisi Keuangan Konsolidasi (Ribuan Dolar AS)	Desember 2023	Desember 2022	
Aset Lancar	212,506	144,871	Aset lancar naik 46.69%
Aset Tidak Lancar	315,244	303,854	Aset tidak lancar naik 3.75%
Total Aset	527,750	448,725	
Liabilitas Jangka Pendek	304,775	199,461	Liabilitas jangka pendek naik 52.80%
Liabilitas Jangka Panjang	151,922	179,031	Lia <mark>bilita</mark> s jangk <mark>a panjan</mark> g turun 15.14%
Total Liabilitas	456,697	378,492	
Modal Disetor	164,507	164,507	
Laba Ditahan dan lain lain	(93,454)	(94,274)	

71,053

70,233

OUTLOOK 2024



- Target produksi berdasarkan RKAB yang disetujui Minerba untuk GPU dan GE masing-masing adalah sebesar 3 juta ton dan 1,73 juta ton pada tahun 2024.
- Estimasi penggunaan Jalan Hauling MMJ dan Pelabuhan SBL oleh Atlas Group dan IUP lain di tahun 2024 sebesar 8.5 juta ton.
- MMJ mencadangkan investasi sebesar Rp 236 milyar untuk peningkatan kualitas Jalan *Hauling dengan metode "Base Course"* dan metode "Soil Cement". Target penggunaan Jalan *Hauling* untuk tahun 2024 sebesar 8.5 juta ton.
- Peningkatan kapasitas Barge Loading Conveyor (BLC) dengan melakukan upgrading existing BLC dan pembangunan 1 BLC baru dengan total investasi sebesar Rp 115 Milyar dengan target volume barging sebesar 8.7 juta ton.



